

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas-asas kekeluargaan. Perekonomian Indonesia yang berdasarkan asas demokrasi ekonomi bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur. Oleh karena itu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Bentuk yang sesuai itu adalah koperasi sebagai lembaga kerakyatan yang bersifat sosial. Koperasi merupakan pesanan yang cukup penting dalam perekonomian Indonesia sehingga memberi peluang yang cukup besar kepada pihak swasta untuk terbentuknya koperasi-koperasi baru.

Dalam kegiatan usahanya, koperasi mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan langkah-langkah manajemen yang tepat, salah satunya adalah dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan ini pihak manajemen dapat memanfaatkan laporan keuangan koperasi selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis. Secara lebih mendalam, koperasi secara umum bisa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan modal dimana didalamnya terjadi kerja sama dan memiliki satu tujuan mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Laporan keuangan adalah instrumen yang tepat untuk dijadikan bahan analisa kerja koperasi dari tahun ke tahun berikutnya, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting seperti sumber daya perusahaan kewajiban atau hutang dan kekayaan pemilik. Dalam laporan keuangan juga mencerminkan hasil-hasil yang telah dicapai selama satu periode tertentu. Dalam mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan perusahaan juga perkembangan keuangan. Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan keuangan. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki.

Maka dari itu usaha pengembangan koperasi tidak hanya melalui analisis laporan keuangan saja. Pembinaan dan pengawasan pemerintah tersebut bertujuan untuk memantapkan dan meningkatkan peranan peran serta tanggung jawab masyarakat. Dari situ diharapkan masyarakat mampu mengurus diri sendiri dan mampu menunjukkan peranan yang nyata dalam pembangunan nasional.

Laporan keuangan merupakan proses akuntansi yang dapat dipakai untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dapat dicapai oleh koperasi tersebut dalam periode tertentu.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang telah ditetapkan. Dengan menganalisis laporan keuangan maka kita dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan. Analisis (laporan) keuangan seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan (Vas Horne dan Wachewicz, 2005).

Sebagai badan perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman, koperasi harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Perwujudan dari kesungguhan koperasi dalam mengelola dana masyarakat adalah dengan menjaga kesehatan kinerjanya karena kesehatan kinerja sangat penting bagi suatu lembaga usaha. Dengan mengetahui tingkat kesehatan usaha, masyarakat (anggota) dapat dengan mudah menilai kinerja lembaga tersebut. Oleh karena itu, Menteri Koperasi Pengusaha kecil dan Menengah mengeluarkan Surat Keputusan No.194/KEP/M/IX/1998 tanggal 25 September 1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam. Penilaian ini didasarkan pada 5 indikator penilaian yaitu permodalan, Kualitas aktiva produktif, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas dengan batasan-batasan sesuai dengan keputusan tersebut diatas.

Laporan keuangan dalam banyak hal mampu menyajikan komponen-komponen yang penting dalam keadaan keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat memberikan informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil yang dicapai oleh koperasi “Nawa Kartika” dalam periode tertentu.

Maka dari itu untuk mengetahui kinerja keuangan pada sebuah koperasi, dalam hal ini Koperasi Simpan Pinjam, maka diambil judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KSU NAWA KARTIKA DI TEGALGEDE KARANGANYAR”**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan penelitian ini adalah “Apakah kinerja keuangan pada KSU Nawa Kartika ditinjau dari segi rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Rentabilitas sudah baik?”.

C. PEMBATASAN MASALAH

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, akan tetapi pada kenyataanya ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah :

- 1) Data laporan keuangan yang digunakan dalam skripsi adalah laporan keuangan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 untuk KSU Nawa Kartika Tegalgede.

- 2) Analisis rasio yang digunakan dalam skripsi ini berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, aktivitas dan rasio rentabilitas.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dimuka, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai ini adalah :

“Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan KSU Nawa Kartika di Tegalgede dengan menggunakan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Rentabilitas sudah baik?”.

E. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi KSU Nawa Kartika, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dalam mengelola keuangan KSU Nawa Kartika dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan lebih baik di masa yang akan datang.

- b. Dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi dilihat dari laporan keuangan yang menyangkut aspek-aspek hasil yang telah dicapai,

kondisi finansial yang menyangkut kewajiban dan kemungkinan pertumbuhan laba di masa yang akan datang sehingga berguna sebagai bahan masukan bagi manajemen koperasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini berisikan tentang hal-hal tentang manajemen keuangan, laporan keuangan analisis laporan keuangan dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini berisikan tentang kerangka pemikiran, hipotesis dan metode penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Dalam bab ke empat ini berisikan tentang gambaran umum KSU Nawa Kartika, analisis data dan pembahasan serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP